

PEMELIHARAAN PIRINGAN KELAPA SAWIT PADA TANAMAN MENGHASILKAN

Oleh

I PUTU ANDREANES SUGAWA

RINGKASAN

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati unggul dan berpengaruh besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Minyak kelapa sawit dapat dimanfaatkan sebagai minyak masak, minyak industri, dan bahan bakar. Tingginya pertumbuhan industri kelapa sawit merupakan hal positif yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas tanaman dapat dilakukan melalui kegiatan pemeliharaan yang tepat. Salah satunya adalah pengendalian gulma di piringan kelapa sawit dengan menggunakan herbisida. Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah melakukan identifikasi gulma, melakukan kalibrasi alat semprot, melakukan kalibrasi penggunaan herbisida, menguasai prosedur penyemprotan pada piringan kelapa sawit. Identifikasi gulma dilakukan berdasarkan metode kuadrat dalam satuan m^2 atau cm^2 , dengan bentuk kuadrat segi empat dengan panjang sisi 50 cm x 50 cm. Kalibrasi alat semprot merupakan cara untuk mengetahui volume air yang dibutuhkan per hektar, melalui langkah-langkah mengukur lebar semprotan yang dihasilkan, menentukan kecepatan jalan dan menentukan *flowrate*. Penyemprotan pada piringan kelapa sawit dilakukan dengan berjalan dengan kecepatan normal mengitari pohon atau area piringan tanaman kelapa sawit, pastikan posisi nozel rendah, ayunkan nozel ke kanan dan kiri namun usahakan nozel tetap rendah untuk menghindari terjadinya butiran halus yang tertiuap angin. Gulma yang dominan pada piringan kelapa sawit di Afdeling II adalah jukut pendul (*Kyllinga brevifolia*), yang tergolong dari jenis gulma *grasses* atau rumput-rumputan. Hasil kalibrasi alat semprot menunjukkan hasil volume air 60 l.ha^{-1} , yaitu 4 alat semprot volume 15 l. Hasil kalibrasi herbisida menunjukkan dibutuhkan Bio Up 490 SL 0,075 l dan Metsul 24 WP 0,0075 kg tiap alat semprot volume 15 l. Penyemprotan dilakukan dengan berjalan dengan kecepatan normal mengitari pohon atau area piringan tanaman kelapa sawit, mengayunkan nozel ke kanan dan kiri namun mengusahakan nozel tetap rendah untuk menghindari terjadinya butiran halus yang tertiuap angin.

Kata kunci: gulma, kalibrasi alat semprot, kalibrasi herbisida, penyemprotan